

ABSTRAK

Pada setiap pekerjaan konstruksi memiliki batasan-batasan untuk mencapai tujuan, diantaranya yaitu batasan terhadap jadwal, biaya, dan mutu. Diantara faktor-faktor yang perlu diperhatikan adalah biaya dan waktu. Kedua aspek ini harus dikendalikan agar pada pelaksanaannya tidak menyimpang terhadap rencana. Salah satu cara pengendalian yang bisa dilakukan adalah menggunakan metode konsep nilai hasil.

Objek pada penelitian ini yaitu proyek pembangunan bendung kamijoro, Bantul, daerah istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan ke-1 hingga ke 16. Data-data yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu Time Schedule, Rencana anggaran biaya (RAB), laporan rencana dan realisasi proyek serta laporan keuangan proyek. Data-data tersebut akan diolah menjadi 3 indikator yaitu BCWS, BCWP, dan ACWP. Analisis dilanjutkan dengan menghitung nilai Varians Jadwal (SV), Varians Biaya (CV), Indeks Kinerja Jadwal (SPI), Indeks Kinerja Biaya (CPI), Prakiraan Waktu Akhir Proyek (EAS dan ECD), serta Prakiraan Biaya Akhir Proyek (ETC dan EAC).

Hasil analisis data adalah nilai Varians Biaya (CV) bernilai positif (>0) dan Indeks Kinerja Biaya (CPI) bernilai lebih dari 1 (>1) selama penelitian yang menunjukkan bahwasanya biaya aktual yang dikeluarkan tidak mengalami pembengkakan. Sementara nilai Varians Jadwal (SV) pada bulan ke-1 sampai dengan ke-16 bernilai negatif (<0) dan nilai Indeks Kinerja Waktu (SPI) pada bulan tersebut bernilai lebih kecil dari 1 (<1) yang berarti terjadi penurunan performa pada bulan tersebut. Dari hasil perhitungan, Prakiraan Waktu Akhir proyek akan selesai selama 29 bulan, sementara Prakiraan Biaya Akhir, proyek tidak akan mengalami pembengkakan di akhir proyek dengan efisiensi sebesar Rp.24.392.787.240,8993.

Kata Kunci : Biaya, Waktu, Pengendalian, Nilai Hasil.